



Pertimbangan Perilaku Keputusan Pengadaan Alat Usaha UMKM Roti Jadul Sido Maju Marsudi

Naeni Amro^{1*}, Munaa Nur ‘Aziizah², Endras Larasati³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Indonesia

[^{1*}](mailto:naeniamro1@gmail.com), [²](mailto:munaazizah48@gmail.com), [³](mailto:endraslarasati19@gmail.com)

**Penulis Korespondensi: naeniamro1@gmail.com*

Abstract. This study aims to understand behavioral considerations in decision-making regarding business equipment procurement at UMKM Sido Maju Marsudi. This research applies a qualitative method with a case study approach. Primary data were collected through semi-structured interviews with the business owner. The findings reveal that equipment procurement decisions are not solely influenced by economic rationality but also by behavioral factors such as intuition, experience, and social values. The business owner balances financial benefits with non-financial satisfaction, including customer trust, product quality, and maintaining the traditional identity of “roti kering jadul.” The decision-making process is simple, experience-based, and guided by social recommendations, reflecting bounded rationality. Evaluations are carried out informally by observing production outcomes and customer feedback. This study concludes that behavioral and experiential aspects play a crucial role in shaping adaptive and sustainable business decisions among micro and small enterprises

Keywords: Behavioral accounting; Bounded rationality; Business decisions; UMKM; Utility theory

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pertimbangan perilaku dalam pengambilan keputusan pengadaan alat usaha pada UMKM Sido Maju Marsudi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan pemilik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan pengadaan alat tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan rasional ekonomi, tetapi juga oleh faktor perilaku seperti intuisi, pengalaman, dan nilai sosial. Pemilik usaha berupaya menyeimbangkan antara keuntungan finansial dan kepuasan non-finansial seperti kepercayaan pelanggan, kualitas produk, serta citra tradisional roti kering jadul. Proses pengambilan keputusan bersifat sederhana dan didasarkan pada pengalaman serta rekomendasi sosial, mencerminkan adanya rasionalitas terbatas. Evaluasi keputusan dilakukan secara informal melalui observasi hasil produksi dan tanggapan pelanggan. Temuan ini menegaskan bahwa perilaku dan pengalaman pelaku UMKM memiliki peran penting dalam membentuk keputusan bisnis yang adaptif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Akuntansi keperilakuan; Bounded rationality; Keputusan usaha; Teori utilitas; UMKM

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat ekonomi daerah (Lusiana Martaria, Mohammad Fikrie Darmawan, Elin Apriani & Pembangunan, 2023). Peran tersebut terlihat di Jawa Tengah, yang memiliki UMKM dengan jumlah mencapai 52.944 usaha kecil dan 834.615 usaha mikro berdasarkan data dari BPS (2024). Besarnya jumlah UMKM menunjukkan bahwa UMKM menjadi salah satu penopang dalam perekonomian daerah. Namun, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan usahanya. Salah satu tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengelola usaha, yaitu ketika mengambil keputusan penting seperti pengadaan alat

produksi. Keputusan yang diambil tidak hanya berdampak pada biaya dan efisiensi, tetapi juga pada kualitas serta keberlangsungan usaha (Dita Novia Hidayat et al., 2024).

Dalam praktiknya, keputusan yang dibuat pelaku UMKM tidak selalu berdasarkan perhitungan rasional semata. Banyak keputusan yang dipengaruhi oleh pengalaman, intuisi, serta nilai-nilai pribadi yang dimiliki oleh pelaku usaha (AZZAHRA, 2025). Hal ini sejalan dengan teori *bounded rationality* yang menjelaskan bahwa seseorang sering kali mengambil keputusan berdasarkan informasi yang terbatas dan kondisi yang ada (Karyaadi et al., 2024). Dengan demikian, perilaku dan kebiasaan individu menjadi bagian penting dalam proses pengambilan keputusan bisnis, terutama pada usaha kecil yang masih bersifat kekeluargaan.

Dalam konteks UMKM, kepuasan yang dicapai tidak selalu diukur dari besarnya laba, tetapi juga dari kepuasan pelanggan, kepercayaan, kestabilan usaha, dan upaya menjaga ciri khas produk. Hal ini menjadi penting karena banyak UMKM berusaha mempertahankan nilai tradisional di tengah tuntutan untuk lebih efisien dan modern. Berdasarkan teori utilitas, setiap keputusan diambil untuk mendapatkan manfaat atau kepuasan terbesar, baik dalam bentuk keuntungan finansial maupun nonfinansial (Suartana, 2010). Bagi pelaku UMKM, kepuasan tersebut tidak hanya berupa hasil ekonomi, tetapi juga rasa nyaman dalam bekerja, kepuasan pelanggan, serta hubungan yang baik dengan mitra dan konsumen (Maulana et al., 2025).

UMKM Sido Maju Marsudi di Muntilan, Magelang, menjadi salah satu contoh menarik karena mampu mempertahankan usahanya melalui keputusan-keputusan yang menggabungkan pertimbangan rasional dan emosional. Pemilik usaha tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga pada menjaga kualitas dan karakteristik tradisional produk roti kering jadul yang menjadi ciri khasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pertimbangan perilaku memengaruhi keputusan pengadaan alat usaha pada UMKM Sido Maju Marsudi, serta bagaimana proses evaluasi dan pembelajaran dilakukan untuk mendukung keberlanjutan usaha ke depan.

2. KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi keperilakuan merupakan bidang akuntansi yang menelaah bagaimana perilaku manusia memengaruhi penggunaan informasi akuntansi dan proses pengambilan keputusan dalam organisasi (Diah et al., 2024). Menurut (Wulandari et al., 2022), akuntansi keperilakuan menggambarkan kepribadian seseorang dalam memengaruhi data akuntansi dan keputusan bisnis, serta bagaimana keputusan tersebut berdampak kembali pada perilaku

individu. Tujuan dari akuntansi keperilakuan adalah menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan dampak informasi akuntansi terhadap perilaku manusia (Mulia & Lianti Rona, 2022).

(Suartana, 2010) menjelaskan bahwa aspek penting dalam akuntansi keperilakuan meliputi: (1) teori perusahaan dan perilaku manajerial, (2) penganggaran dan perencanaan, (3) pengambilan keputusan, (4) pengendalian, serta (5) pelaporan keuangan. Melalui pendekatan ini, akuntansi tidak hanya dipahami sebagai alat penyedia informasi keuangan, tetapi juga sebagai sistem sosial yang berinteraksi dengan nilai, motivasi, dan persepsi individu dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks UMKM, akuntansi keperilakuan membantu memahami bagaimana faktor psikologis dan sosial memengaruhi keputusan usaha, terutama ketika pelaku usaha menghadapi keterbatasan modal dan sumber daya.

Teori Utilitas

Teori utilitas merupakan salah satu konsep dasar dalam ekonomi dan psikologi yang menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan berdasarkan manfaat (*utility*) yang diharapkan dari berbagai alternatif yang tersedia. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh Jeremy Bentham dan dikembangkan lebih lanjut oleh John von Neumann dan Oskar Morgenstern melalui teori utilitas. Secara sederhana, utilitas menggambarkan tingkat kepuasan atau manfaat yang diperoleh individu dari suatu keputusan atau tindakan tertentu (Mukhyi, 2024). Dalam teori ini, seseorang dianggap akan memilih alternatif yang memberikan utilitas maksimal sesuai dengan preferensi dan tujuannya.

Dalam konteks perilaku akuntansi, teori utilitas digunakan untuk memahami bagaimana pelaku bisnis termasuk pemilik UMKM menggunakan informasi akuntansi untuk mengambil keputusan yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan mereka (Suartana, 2010). Keputusan tersebut tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional dan finansial, tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi subjektif, preferensi pribadi, dan harapan terhadap hasil di masa depan (Aprilia et al., 2025). Bagi pelaku UMKM, utilitas tidak hanya diartikan sebagai laba, tetapi juga mencakup kepuasan pelanggan, kenyamanan kerja, hubungan sosial, serta keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Rasionalitas Terbatas (Bounded Rationality)

Konsep *bounded rationality* atau rasionalitas terbatas dikemukakan oleh Herbert A. Simon, yang menjelaskan bahwa individu tidak selalu mampu bertindak secara rasional sempurna karena keterbatasan informasi, waktu, serta kemampuan kognitif. Dalam situasi

nyata, pengambil keputusan tidak selalu mencari hasil yang paling optimal, tetapi lebih sering memilih alternatif yang “cukup memuaskan” (satisficing) berdasarkan kondisi yang ada (Suartana, 2010).

Pada UMKM, hal ini tampak jelas karena pelaku usaha sering dihadapkan pada keterbatasan modal, akses informasi, dan kemampuan analisis (Arfian et al., 2024). Akibatnya, keputusan sering kali didasarkan pada pengalaman, intuisi, serta rekomendasi dari lingkungan sekitar. Konsep ini menjelaskan bagaimana keputusan ekonomi dalam usaha kecil tidak sepenuhnya rasional, tetapi merupakan hasil kompromi antara logika, pengalaman, dan nilai-nilai sosial .

Pengambilan Keputusan pada UMKM

Pengambilan keputusan merupakan elemen penting dalam pengelolaan UMKM karena menentukan arah, strategi, dan keberlanjutan usaha. Menurut (Glenn Sendjaja et al., 2024) pelaku UMKM sering menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan modal dan informasi, sehingga keputusan bisnis biasanya dilakukan secara sederhana dan cepat berdasarkan pengalaman atau intuisi pribadi. (Mustamin et al., 2025) menambahkan bahwa keputusan pada UMKM umumnya merupakan kombinasi antara pendekatan rasional dan intuitif. Pendekatan rasional digunakan untuk menilai biaya, efisiensi, dan potensi keuntungan, sedangkan intuisi muncul sebagai respons terhadap kondisi tidak pasti dan keterbatasan informasi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam pertimbangan perilaku dalam pengambilan keputusan pengadaan alat usaha pada UMKM Sido Maju Marsudi. Data penelitian terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan pemilik usaha sebagai informan utama, serta data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi langsung dan dokumentasi sederhana terkait aktivitas usaha. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan peran dan relevansi dengan topik penelitian. Penelitian dilaksanakan di UMKM Sido Maju Marsudi, Besaran, Muntilan, Magelang, pada tanggal 28 September 2025. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis diinterpretasikan menggunakan teori akuntansi keperilakuan dan teori utilitas

untuk menjelaskan hubungan antara faktor rasionalitas, intuisi, serta nilai sosial dalam proses pengambilan keputusan usaha. (Firmansyah et al., 2022).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM Sido Maju Marsudi merupakan usaha keluarga yang telah berdiri sejak tahun 1980-an dan kembali aktif pada tahun 2022. Usaha ini berfokus pada produksi roti kering jadul yang memiliki cita rasa khas dan dipertahankan melalui penggunaan oven tradisional berbahan kayu. Meskipun menghadapi perkembangan teknologi dan munculnya alat modern, pemilik tetap mempertahankan metode tradisional untuk menjaga keaslian rasa dan karakter produk. Dalam kegiatan produksinya, usaha ini dikelola oleh pemilik bersama suami dengan sistem pemasaran pre-order serta melalui reseller dan toko oleh-oleh di wilayah sekitar.

Pertimbangan Utility dalam Menjalankan Usaha

Penelitian ini menggunakan metode wawancara langsung dengan pemilik UMKM Sido Maju Marsudi untuk memahami sumber kepuasan (utility) yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan usaha. Berdasarkan teori utilitas, individu cenderung memilih alternatif yang memberikan manfaat atau kepuasan terbesar dibandingkan pilihan lainnya (Suartana, 2010). Dalam konteks UMKM, manfaat tersebut tidak hanya diukur dari keuntungan finansial, tetapi juga dari kepuasan pelanggan, stabilitas usaha, dan keberlanjutan jangka panjang.

Bagi UMKM Sido Maju Marsudi, kepuasan tidak hanya berasal dari laba, melainkan juga dari hubungan baik dengan pelanggan dan mitra usaha. Pemilik usaha berupaya menyeimbangkan antara manfaat finansial dan non-finansial dalam setiap keputusan yang diambil. Nilai-nilai seperti kepercayaan pelanggan, kualitas produk, serta citra tradisional yang melekat pada “roti kering jadul” menjadi bagian dari kepuasan tersendiri yang tidak dapat diukur secara material. Dengan demikian, orientasi keputusan pada UMKM ini menunjukkan bahwa tujuan utama bukan hanya mencari keuntungan jangka pendek, melainkan menjaga keberlanjutan dan reputasi usaha secara berkelanjutan.

Faktor dalam Pengadaan Alat Usaha

Salah satu peralatan utama yang digunakan UMKM Sido Maju Marsudi adalah oven tradisional. Berdasarkan hasil wawancara, pemilik usaha sempat mempertimbangkan untuk mengganti oven tradisional dengan oven modern. Namun, keputusan tersebut tertunda karena adanya kekhawatiran bahwa perubahan alat dapat menghilangkan cita rasa dan karakteristik

“jadul” yang menjadi keunikan produk. Pertimbangan ini menunjukkan adanya keseimbangan antara rasionalitas ekonomi dan nilai emosional dalam proses pengambilan keputusan. Secara teoritis, penggunaan oven modern mungkin lebih efisien dan produktif, tetapi secara praktis keputusan justru didasarkan pada pengalaman dan intuisi untuk menjaga keaslian produk dan kepuasan pelanggan.

Hal serupa juga terjadi dalam keputusan pengadaan timbangan baru. Secara rasional, pemilik usaha seharusnya mempertimbangkan faktor harga, kapasitas, dan efisiensi. Namun kenyataannya, keputusan lebih banyak dipengaruhi oleh keterbatasan modal dan kepercayaan terhadap rekomendasi sosial dari lingkungan sekitar. Fenomena ini mencerminkan *adanya bounded rationality* bahwa pelaku usaha mengambil keputusan berdasarkan informasi dan sumber daya yang terbatas. Dengan demikian, proses pengadaan alat usaha tidak semata-mata ditentukan oleh pertimbangan ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh nilai sosial, pengalaman pribadi, dan intuisi yang berkembang dalam konteks usaha kecil keluarga

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil wawancara bersama pemilik UMKM Sido Maju Marsudi, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan usaha tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional ekonomi, tetapi juga pada aspek perilaku, sosial, dan emosional. Pemilik usaha berupaya memaksimalkan manfaat atau *utility* baik secara finansial maupun nonfinansial, dengan menempatkan kepuasan pelanggan, keaslian produk, dan keberlanjutan usaha sebagai prioritas utama. Keputusan pengadaan alat, seperti oven dan timbangan digital, memperlihatkan adanya keseimbangan antara rasionalitas terbatas (*bounded rationality*) dan intuisi yang dibentuk melalui pengalaman. Meskipun dilakukan secara sederhana, proses evaluasi dan pembelajaran yang berkelanjutan membantu pelaku usaha menyesuaikan strategi dan meningkatkan efisiensi dalam jangka panjang. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa perilaku dan pengalaman pelaku UMKM memiliki peran penting dalam membentuk keputusan bisnis yang adaptif, realistik, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha

DAFTAR REFERENSI

- Aprilia, N. (2025). *Penerapan konsep ekonomi manajerial dalam pengambilan keputusan usaha pada UMKM*. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 1(2). <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Arfian, Z., Rizke, M. B., Hidayat, R., & Respati, I. (2024). *Penerapan teori pengambilan keputusan dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)*. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 10. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Azzahra, N. F. (2025). *Analisis strategi manajemen produksi dan kualitas produk pada usaha gula aren Buk Eda di Andaleh Baruh Bukit* (Skripsi sarjana). Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Jumlah perusahaan industri skala mikro dan kecil menurut provinsi (unit)*, 2024.
- Diah, P., Junitasari, K., Astuti, N. K., & Astuti, D. (2024). *Analisis penerapan akuntansi keperilakuan terhadap kinerja pegawai pada Bank BPD Bali Cabang Klungkung*. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Ekonomi*, 2(2). <https://doi.org/10.58982/jike.v2i2.771>
- Firmansyah, D., Pasim Sukabumi, S., & Al Fath Sukabumi, S. (2022). *Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Glenn Sendjaja, Syahroni, M., Pratama, R. F., Nashrullah, Z., & Suherman, U. (2024). *Analisis pengambilan keputusan dalam kendala di UMKM Dapur Nongbella*. *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi (JRIME)*, 3(1), 244–252. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v3i1.2845>
- Hidayat, D. N., Nurarsyifah, F., Zakiah, I. N., Arum, M. S., & Suherman, U. (2024). *Teori pengambilan keputusan pada UMKM Nyidam Duren Kertabumi*. *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, dan Pajak*, 2(1), 68–80. <https://doi.org/10.61132/jbep.v2i1.753>
- Karyaadi, M. C. A., Samita, G. R., Rahmatillah, R. A., Hidayat, R., & Respati, I. (2024). *Evaluasi penerapan teori bounded rationality dalam proses pengambilan keputusan manajerial*. *Musytari: Neraca Manajemen, Ekonomi*, 9(6), 1–8.
- Lusiana, L. M., Darmawan, M. F., Apriani, E., & Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. (2023). *Perkembangan UMKM seafood di Tanjung Pinang*. *Hubsintek*, 405–411.
- Maulana, F., Islami, M. D., Yanto, R., & Ibrahimy, U. (2025). *Pengaruh kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan terhadap minat beli konsumen (Studi pada UMKM oleh-oleh khas Kabupaten Jember)*. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1, 445–448. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i8.604>
- Mukhyi, M. A. (2024). *Teori ekonomi*.
- Mulia, S. D., & Rona, L. (2022). *Akuntansi keperilakuan dalam perspektif sistem informasi akuntansi*. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(1), 138–145. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i1.1153>

Mustamin, I., Syam, N. A., Sriningsih, E., & Arreski, D. F. (2025). *Determinasi efektivitas keputusan manajerial UMKM: Perspektif sistem informasi akuntansi, sumber daya manusia, dan gaya kepemimpinan.* Al Dzahab, 6(2), 262–272.
<https://doi.org/10.32939/dhb.v6i2.5855>

Suartana, I. W. (2010). *Akuntansi keperilakuan: Teori dan implementasi.* CV Andi Offset.

Wulandari, F., Hermawan, S., & Fitriyah, H. (2022). *A literature review: Riset akuntansi keperilakuan di Indonesia.* Jurnal Akuntansi, 11(2).
<https://doi.org/10.37932/ja.v11i2.597>